

JENIS-JENIS ZINGIBERACEAE DI GUNUNG SINGGALANG

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

FEDRI ADRIANSYAH

B.P. 04 133 040



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2011

ABSTRAK

Penelitian mengenai jenis-jenis Zingiberaceae di gunung Singgalang telah dilakukan pada bulan Juni-Desember 2010. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metoda survei dan observasi langsung di lapangan. Dari penelitian ini telah ditemukan 6 jenis (*Etilingera solaris*, *Etilingera* sp., *Globba aurantiaca*, *Hedychium coronarium*, *Hedychium* sp. dan *Hornstedtia beccari*) dari 4 Genera (*Etilingera*, *Globba*, *Hedychium* dan *Hornstedtia*) yang termasuk ke dalam subfamili Zingiberoideae. 2 jenis (*Etilingera solaris* dan *Hornstedtia beccari*) dari 5 spesimen tipe Zingiberaceae yang berasal dari gunung telah ditemukan kembali.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan herba yang hidup teresterial dan kadang-kadang tumbuh secara epifit. Umumnya famili ini memiliki aroma yang khas dan memiliki rhizom (Ridley, 1967). Kemudian Sirirugsa (1999) menyatakan bahwa Zingiberaceae adalah kelompok tumbuhan herba perennial yang semua bagian tubuhnya beraroma. Tumbuhan dalam famili ini mempunyai daun tunggal, berselang-seling, bunga majemuk terletak di ujung pseudostem atau langsung muncul dari rhizom dan buah berupa kapsul.

Famili tumbuhan ini telah banyak dimanfaatkan secara luas, di Sumatera Barat jenis-jenis Zingiberaceae yang paling umum dimanfaatkan adalah *Zingiber officinale* (jahe), *Curcuma domestica* (kunyit), *Kaempferia galanga* (kencur), dan *Alpinia galanga* (lengkuas). Jenis-jenis tersebut digunakan untuk bumbu masak, obat-obatan tradisional, bahan makanan dan minuman, dan sebagai pewarna makanan. Larsen, Ibrahim, Khaw, dan Shaw (1999) juga menyatakan bahwa tumbuhan dalam famili ini juga dimanfaatkan sebagai pewangi, rempah-rempah, tanaman hias serta akhir-akhir ini merupakan salah satu komoditi bunga potong.

Informasi tentang jumlah dan distribusi kelompok tumbuhan ini di dunia telah dilaporkan diantaranya oleh Holttum (1950) yang menyatakan famili ini terdiri dari 47 genera dengan 1000 jenis dan tersebar di daerah Asia tropis, Afrika dan Amerika. Selanjutnya Sirirugsa (1999) mengatakan daerah terkaya akan jenis dari famili ini adalah di kawasan Malesiana, yaitu Malaysia, Indonesia, Brunei, Singapura, Philipina, dan Papua terdapat lebih kurang 600 jenis dan 24 genera. Woodland (1997) memperkirakan Zingiberaceae tersebar di daerah tropis Afrika dan dari Asia ke

Pasifik yang terdiri dari 45 sampai 50 genera dengan 1000 sampai 1300 jenis. Wilayah seperti Sumatera dan Borneo masih sangat sedikit diketahui dan besar kemungkinannya ditemukan jenis baru dari famili ini (Larsen *et al.*, 1999).

Untuk jumlah dan distribusi jenis Zingiberaceae di Sumatera, Miquel (1862) telah melaporkan 29 jenis Zingiberaceae, 13 jenis diantaranya dilaporkan dari Sumatera bagian barat. Jenis-jenis tersebut dikoleksi dari daerah seperti Padang, Pariaman, dan Lubuk Alung. Berikutnya Newman, Lhuillier, dan Poulsen (2004) dalam "Checklist of The Zingiberaceae of Malesia" mencatat 76 jenis Zingiberaceae di Sumatera yang antara lain telah dikoleksi dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, dan Sumatera Barat. Khusus di Sumatera Barat tercatat 27 jenis. Hasil ekspedisi Beccari di gunung Singgalang pada tahun 1878 telah ditemukan 5 spesimen type, yaitu *Amomum vestitum*, *Amomum padangense*, *Etilingera grandiligulata*, *Etilingera solaris* dan *Globa albobracteata*. Oleh karena itu gunung Singgalang berpeluang memiliki keragaman jenis Zingiberaceae yang tinggi.

Penelitian tentang diversitas Zingiberaceae telah dilakukan pada beberapa lokasi di Sumatera Barat yaitu : Nurainas (2006); Antoni (2006); Nurainas (2007); Nurainas dan Junaidi (2007); Anggara (2009); dan Yandi (2009). Namun dijumpai variasi dari jenis yang ditemukan dan beberapa diantaranya tidak ditemukan di lokasi lain. Oleh karena itu dengan landasan yang disampaikan oleh Beccari (1878) diyakini di gunung Singgalang akan dijumpai jenis Zingiberaceae yang mungkin akan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Gunung Singgalang dengan ketinggian 2887 m di atas permukaan laut merupakan gunung yang tidak aktif lagi (BKSDA, 2002). Kenyataan di lapangan mengindikasikan bahwa habitat di kawasan ini telah mengalami kerusakan akibat dari berbagai kegiatan terutama penebangan pohon secara liar, pembukaan lahan dan

kegiatan pendakian gunung yang tidak terarah. Hasil survei lapangan dan didukung dengan data fisik habitat seperti iklim, tipe ekosistem dan jenis tanah menunjukkan bahwa kawasan ini mempunyai keanekaragaman jenis Zingiberaceae yang cukup tinggi. Dari laporan yang ada pun diketahui belum ada kajian mengenai Zingiberaceae di gunung Singgalang.

Berdasarkan informasi tentang eksplorasi yang dilakukan pada daerah berbeda selalu ditemukan jenis yang berbeda pula sehingga kumpulan data dari berbagai lokasi akan saling melengkapi. Maka penelitian tentang keanekaragaman jenis Zingiberaceae di gunung Singgalang diharapkan makin menambah dan melengkapi informasi jenis Zingiberaceae di Sumatera Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Gunung Singgalang menurut jurnal "Checklist of Zingiberaceae of Malesia" tercatat sebagai salah satu "collection site" atau lokasi koleksi specimen holotype untuk 5 jenis Zingiberaceae di Sumatera. Kemudian dari data spesimen yang telah tersimpan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA) dan melihat kondisi habitat kawasan ini juga sesuai dengan tempat hidup kelompok tumbuhan ini diperkirakan jenis Zingiberaceae yang ditemukan di lokasi ini jauh lebih banyak. Untuk itu evaluasi terhadap keberadaan dan jumlah jenis serta karakteristik Zingiberaceae di gunung Singgalang perlu dilakukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan jenis-jenis Zingiberaceae di gunung Singgalang, Sumatera Barat.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditemukan 6 jenis Zingiberaceae di kawasan gunung Singgalang, Sumatera Barat yang terdiri dari 4 Genera yaitu *Etilingera*, *Globba*, *Hedychium*, dan *Hornstedtia*. Adapun jenis-jenis tersebut yaitu *Etilingera solaris*, *Etilingera* sp., *Globba aurantiaca*, *Hedychium coronarium*, *Hedychium* sp., dan *Hornstedtia beccari*.
2. Karakteristik dari masing-masing Genus yaitu : *Etilingera* memiliki rhizom yang berair dan berdaging, inflorescence muncul dari rhizom. *Globba* inflorescencenya muncul dari ujung pseudostem, antheranya memiliki appendage. *Hedychium* inflorescencenya muncul dari ujung pseudostem, beberapa jenis diantaranya hidup secara epifit. *Hornstedtia* memiliki rhizom yang keras dan mengayu, inflorescencenya muncul dari rhizom.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. 2009. *Jenis-jenis Zingiberaceae di Cagar Alam Lembah Anai Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Antoni, F. 2006. *Studi Taksonomi Zingiberaceae di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Backer, C.A. And R.C. Bakhuizen van den Brink. 1968. *Flora of Java Vol III*. Wolters-Nordhoff N.V. Groningen-The Netherlands.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat. 2002. *Rencana Pengelolaan Cagar Alam Singgalang Tandikat Propinsi Sumatera Barat*. Balai KSDA Sumatera Barat. Padang.
- Clifford, H.T. & W. Stephenson. 1975. *An Introduction to Numerical Classification*. Harvard Univ. Press.
- Davis, P.H. and V.H. Heywood. 1973. *Principels of Angiosperm Taxonomy*. Oliver and Bey, Edinberg London. UK.
- Holttum, R. E. 1950. *The Zingiberaceae of The Malay Peninsula*. The Gardens Bulletin Singapore. Singapore.
- Koorders S.H. 1924. *Exkursions Flora Von Java*. Umfassend Die Blütenpflanzen Von Vieterband : ATLAS
- Kumalasari, R. 1992. *Jenis-jenis Globba yang Didapatkan pada Beberapa Daerah Di Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Larsen. K, H. Ibrahim, S.H Khaw and L.G. Saw. 1999. *Gingers of Peninsular Malaysia and Singapore*. Natural History Publication (Borneo). Kinibalu Sabah. Malaysia.
- Miquel F.A.W. 1862. *Sumatra Zijne Plantenwereld Hare Vootbrengselen Vol. III*. Amsterdam
- Nelvita R. 2009. *Jenis-jenis Zingiberaceae di Beberapa Kawasan Bukit Kapur Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Newman. M, Lhuillier. A, and Poulsen. A.D. 2004. *Checklist of The Zingiberaceae of Malesia*. Blumea Supplement.